

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu bentuk penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi untuk memperoleh data faktual. Lokasi yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Koperasi Konsumen Syariah Ar-Rahmah Banjarmasin. Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif, yakni metode yang menitikberatkan pada analisis deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami serta menjelaskan fenomena berdasarkan kenyataan yang terjadi di lapangan pada saat proses penelitian berlangsung. Data yang diperoleh akan diklasifikasikan dan divalidasi secara cermat, kemudian diuraikan secara sistematis guna menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya..

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk mengkaji suatu peristiwa, fenomena, aktivitas sosial, atau perilaku baik individu maupun kelompok secara deskriptif. Melalui pendekatan ini, penelitian disusun berdasarkan asumsi dasar dan interpretasi terhadap realitas sosial yang diamati, sehingga hasilnya dapat merepresentasikan kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian beralamat di Jl. Arjuna IV No.20, Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70248.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah ketua dari Koperasi Konsumen Syariah Ar-Rahmah Banjarmasin.

2. Objek

Objek dari penelitian ini adalah peran koperasi syariah dalam meningkatkan kualitas UMKM yang terdapat di Koperasi Konsumen Syariah Ar-Rahmah Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu tertuju pada informan, dokumen, maupun lokasi penelitian yang bersangkutan dengan penelitian tersebut. Tanpa adanya sumber data, peneliti tidak akan bisa melakukan penelitian. Informan yang dimaksud adalah ketua dari Koperasi Konsumen Syariah Ar-Rahmah Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merujuk pada metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Proses ini merupakan salah satu tahapan yang paling krusial, mengingat tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data yang relevan dan akurat. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menerapkan tiga metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik penelitian dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti secara cermat dan kemudian melakukan pencatatan data. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Sehingga peneliti akan mendapatkan beberapa informasi umum mengenai fenomena yang diteliti. Hal ini akan memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik penelitian yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan lisan pada narasumber atau subjek penelitiannya. Pertanyaan yang akan diajukan sudah dipersiapkan terlebih dahulu sehingga wawancara berjalan dengan terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada ketua Koperasi Konsumen Syariah Ar-Rahmah mengenai peran mereka dalam meningkatkan kualitas UMKM. Peneliti akan memberikan

dan membacakan daftar pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya, kemudian pada saat narasumber menjawab, peneliti akan mencatat poin penting dari jawaban narasumber dan merekam percakapan dengan narasumber.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik penelitian yang hasilnya diambil dari catatan kejadian yang sudah berlalu, baik itu dalam bentuk gambar, catatan, tulisan dan sebagainya. Pada penelitian ini, peneliti melakukan dokumentasi berupa foto atau gambar bangunan Koperasi Konsumen Syariah Ar-Rahmah, foto dalam ruangan, foto saat kegiatan observasi dan wawancara, dan foto bersama dengan ketua dan karyawan Koperasi Konsumen Syariah Ar-Rahmah. Adapun prosedur penelitian yang dilakukan peneliti dengan meminta izin terlebih dahulu untuk memotret lokasi dan aktivitas dengan tujuan melengkapi data selain hasil data yang sudah didapatkan dari observasi dan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan komponen krusial dalam proses penelitian. Dalam pendekatan kualitatif, analisis tidak hanya dilakukan setelah data terkumpul, tetapi sudah dimulai sejak sebelum turun ke lapangan, berlangsung selama pengumpulan data di lapangan, dan dilanjutkan setelah kegiatan lapangan selesai. Proses analisis ini mencakup upaya peneliti dalam mengorganisasi dan menyusun data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi secara sistematis. Penelitian ini menggunakan metode analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, dalam penelitian ini peneliti menggambarkan dan menjelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan peran Koperasi Konsumen Syariah Ar-Rahmah dalam meningkatkan kualitas UMKM. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dijelaskan dan dideskripsikan secara menyeluruh. Analisis data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif ini menghasilkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi. Subjek yang menjadi fokus penelitian adalah Koperasi Konsumen Syariah Ar-Rahmah. Proses pengumpulan data berlangsung selama kurang lebih lima hari. Seluruh data yang dikumpulkan

dicatat dan direkam sebagai bagian dari hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan. Selain wawancara, peneliti juga mencatat hasil observasi secara objektif untuk mendukung kelengkapan data yang dibutuhkan.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan tahap awal dalam analisis data yang mencakup proses penyaringan, penyederhanaan, serta pemilihan informasi penting. Proses ini dilakukan secara berkelanjutan selama penelitian berlangsung. Informasi yang dikumpulkan akan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, sementara data yang dianggap tidak relevan akan dikeluarkan dari proses analisis. Dalam penelitian ini, proses reduksi data dilakukan selama tujuh hari, di mana hasil dari wawancara dan observasi diolah agar lebih sistematis dan selaras dengan tujuan penelitian.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan langkah untuk menampilkan hasil temuan penelitian dalam bentuk yang terstruktur guna memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan dan mengambil keputusan. Dalam konteks penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk narasi, catatan lapangan, tabel, grafik, diagram, maupun jaringan. Pada penelitian ini, peneliti menyusun penyajian data selama tujuh hari dalam bentuk deskripsi naratif atau uraian singkat. Tujuan penyajian tersebut adalah untuk memberikan gambaran yang komprehensif terkait dengan peran Koperasi Konsumen Syariah Ar-Rahmah dalam meningkatkan kualitas UMKM.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing / Verification*)

Langkah terakhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan oleh peneliti bisa bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang lebih akurat dan valid pada tahap pengumpulan data. Tetapi apabila kesimpulan awal sudah didukung dengan bukti-bukti yang akurat dan valid, setelah peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan penelitian, maka kesimpulan yang telah dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya. Pada tahap ini, peneliti memerlukan tujuh hari dalam menarik kesimpulan dari data observasi,

wawancara, dan dokumentasi untuk menjawab masalah tentang peran Koperasi Konsumen Syariah Ar-Rahmah dalam meningkatkan kualitas UMKM.

G. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui serangkaian tahapan sistematis yang mencakup: tahap pra-lapangan, tahap pelaksanaan lapangan, tahap analisis data, serta tahap penyusunan laporan. Uraian dari masing-masing tahap adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahapan awal ini mencakup sejumlah persiapan sebelum pelaksanaan penelitian di lokasi. Kegiatan yang dilakukan meliputi penyusunan desain penelitian, penetapan lokasi studi, pengurusan izin penelitian, eksplorasi awal serta penilaian kondisi lapangan, persiapan instrumen penelitian, dan pemenuhan aspek etis yang harus dijaga selama proses penelitian berlangsung.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Merupakan fase inti dari penelitian, di mana peneliti terlibat langsung di lokasi untuk melakukan pengumpulan data. Kegiatan dalam tahap ini meliputi pemahaman terhadap konteks dan situasi lapangan, proses adaptasi, observasi terhadap fenomena yang diteliti, pengumpulan data secara sistematis, serta pencatatan temuan sesuai dengan fokus penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan dianalisis dan diinterpretasikan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap permasalahan penelitian. Proses ini mencakup kegiatan kategorisasi, reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan sementara maupun akhir.

4. Tahap Penulisan Laporan

Merupakan tahap akhir dari rangkaian proses penelitian, yang terdiri dari penyusunan laporan hasil penelitian, konsultasi laporan dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan, serta revisi laporan berdasarkan evaluasi dan saran yang diberikan, hingga diperoleh naskah akhir yang siap untuk dipublikasikan.